

**PENGARUH RASIO MODAL SAHAM TERHADAP *RETURN*
SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

HANANIK
B 200 060 234

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*capital market*) adalah suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi yang kepentingannya saling mengisi, yaitu calon pemodal (*investor*) di satu pihak dan emiten yang memerlukan dana jangka panjang di lain pihak, atau dengan kata lain adalah tempat (dalam artian abstrak) bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau jangka panjang (Budiarto dan Baridwan dalam Ikhawati, 2008). Dana jangka panjang adalah aset keuangan yang beredar lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi perusahaan.

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena, pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang membeli saham karena kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang mengeluarkan saham karena memerlukan dana (*issuer*) untuk kelangsungan hidup perusahaannya. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh dana selain bank. Ini berarti pasar modal memiliki peran penting bagi

perusahaan dalam mencapai tujuannya, yaitu dalam alokasi dana masyarakat. Alokasi dana yang produktif terjadi ketika individu yang mempunyai kelebihan dana (*lender*) dapat meminjamkan ke individu lain yang lebih produktif membutuhkan dana (*borrower*). Pasar modal dapat memberikan likuiditas yang tinggi kepada *lender* dan *borrower* sehingga memperlancar upaya pencapaian tujuan masing-masing pihak. Sebagai sarana mobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melakukan investasi, pasar modal mampu menyediakan informasi yang dapat diandalkan. Hal ini dikarenakan para pemilik dana (*investor*) membutuhkan perasaan aman dalam menyalurkan dananya melalui pasar modal. Perasaan aman ini di antaranya diperoleh dengan mendapatkan informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu untuk digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi tersebut bisa berupa laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Semakin cepat emiten menerbitkan laporan keuangan secara periodik, baik sesudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (*audited financial statements*) ataupun belum diaudit (*unaudited financial statements*), semakin berguna bagi investor. Bentuk dan isi laporan keuangan disesuaikan dengan ketentuan yang diatur oleh BAPEPAM dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan sebaiknya diterbitkan empat kali setahun, tidak hanya dua kali dalam satu tahun. Penerbitannya harus dilakukan secara tepat waktu agar investor tidak terlambat dalam mengambil keputusan beli atau jual saham setelah menganalisis laporan keuangan. Penerbitan

laporan keuangan yang terlambat akan sangat merugikan investor karena mereka kehilangan kesempatan untuk mengambil keuntungan atau menghindari kerugian. Laporan keuangan yang diterbitkan dalam waktu satu sampai tiga bulan setelah tanggal laporan keuangan masih efektif bagi investor. Penerbitan laporan keuangan setelah tiga bulan sudah dianggap basi untuk pengambilan keputusan jangka pendek, tetapi mungkin masih berguna untuk keputusan jangka panjang (Samsul, 2006: 128).

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor tersebut dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis laporan keuangan. Horigan dalam penelitian Wijaya (2008) mengatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan masa mendatang, serta berbagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang. Salah satu teknik yang digunakan untuk melaporkan keadaan perusahaan adalah rasio modal saham.

Penelitian mengenai pengaruh rasio modal saham terhadap *return* saham telah banyak dilakukan. Wijaya (2008) dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial variabel *ROE* (*return on equity*), *PER* (*price earning ratio*), *BVPS* (*book value per share*), dan *PTBV* (*price to book value*) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan dan positif terhadap *return* (tingkat pengembalian saham). Taufik (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *EVA* (*economics value added*), *ROE* dan *ROA* (*return on asset*) mempengaruhi *stock return*, namun dominasinya tidak terlalu besar.

Budi dan Basuki (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *PER* mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham baik pada periode *bullish* maupun pada periode *bearish* IHSG. *PTBV* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham baik pada periode *bullish* maupun pada periode *bearish* IHSG. *Debt to Total Equity (DTE)* mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham baik pada periode *bullish* maupun pada periode *bearish* IHSG. *ROE* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham baik pada periode *bullish* maupun pada periode *bearish* IHSG.

Prayitno (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *PER* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, *PTBV* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, *ROE* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Trisnawati dan sholikhah (2004) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *ROA*, *ROE*, *ROS (return on sales)* dan *EVA* tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap *return* pemegang saham.

Sasongko dan Wulandari (2006) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *EPS* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *ROA*, *ROE*, *ROS*, *BEP (Basic Earning Power)*, dan *EVA* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Wijaya (2008). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis perusahaan dan periode pengamatan. Penelitian ini menggunakan tahun 2003 sampai dengan 2007 sebagai periode pengamatan dan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Rasio Modal Saham Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.”**

B. Perumusan Masalah

Untuk memberikan arahan penelitian dan analisis data, maka perlu adanya perumusan masalah yang jelas. Berdasarkan latar belakang tersebut perumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah apakah variabel *ROE*, *PER*, *BVPS*, dan *PTBV* berpengaruh terhadap *return* saham?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh variabel *ROE*, *PER*, *BVPS*, dan *PTBV* terhadap *return* saham.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan bukti empiris bagi para akademisi dan para investor maupun calon investor mengenai pengaruh variabel *ROE*, *PER*, *BVPS*, dan *PTBV* terhadap *return* saham.
2. Sarana bagi penulis untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya.

3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang pasar modal.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan teori yang dipakai dalam penelitian dan berhubungan erat dengan masalah yang dibahas.

Bab III : Metode Penelitian

Menguraikan tentang ruang lingkup objek penelitian meliputi populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel, data, dan sumber data, definisi dan operasional variabel, serta metode analisis data.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Memuat mengenai pelaksanaan dan hasil penelitian tentang gambaran umum subjek penelitian, analisis data dan pembahasan.

Bab V : Penutup

Pada bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan.